

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SIKAP PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2024



Oleh:

NI KETUT PARNI JAYANTI
NIM.P07120220063

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SIKAP PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI KETUT PARNI JAYANTI

NIM.P07120220063

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
SIKAP PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2024**

Diajukan oleh :

NI KETUT PARNI JAYANTI
NIM . P07120220063

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping :



N.L.P Yunianti, SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd
NIP. 196906211994032002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
DENGAN SIKAP PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2024

Diajukan oleh :

NI KETUT PARNI JAYANTI

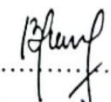
NIM . P07120220063

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 28 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|--|
| 1. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep., Ners., M.Kep</u>
NIP. 19712261990032002 | (Ketua) | (..... ) |
| 2. <u>I Ketut Labir, SST, S.Kep., Ners., M.Kes</u>
NIP. 196312251988021001 | (Anggota) | (..... ) |
| 3. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM, M.Kes</u>
NIP. 196412311985032011 | (Anggota) | (..... ) |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Ketut Parni Jayanti

NIM : P07120220063

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Jl. Buana raya / Buana Mekar II A/4, BR/ Link. Buana Santi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Parni Jayanti

P07120220063

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE
AND ATTITUDES OF MOTHERS WHO HAVE STUNTED TODDLERS
AT THE UPTD OF THE SELAT HEALTH CENTER
KARANGASEM REGENCY IN 2024**

ABSTRACT

Stunting is a problem experienced by toddlers due to chronic malnutrition, causing the toddler's height to be inappropriate for his age. Low maternal knowledge will influence the mother's attitude in providing balanced nutrition to children. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers who have stunted toddlers at the UPTD Puskesmas Selat Karangasem Regency in 2024. The research design used is an analytical correlational research type with a cross sectional approach. Sample selection used the Total Sampling technique with a sample size of 55 people. Data collection techniques use questionnaires. Data analysis used the Spearman rank test with $\alpha = 0.05$. The results of this study showed that the majority of respondents had a good level of knowledge, 39 people (70.9%), 10 people had a sufficient level of knowledge (18.2%) and 6 people had a poor level of knowledge (10.9%). Respondents who had an attitude in the good category were 39 people (70.9%), 9 people had an adequate attitude category (16.4%) and 7 people had an attitude in the poor category (12.7%). The results of the Spearman rank correlation test obtained a $p\text{-value} = 0.000 < \alpha (0.05)$, so the conclusion of this research is that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers who have stunted toddlers at the UPTD Puskesmas Karangasem Selat Regency in 2024. Suggestions: To mothers, to increase their knowledge and attitudes regarding efforts to prevent stunting.

Keywords: Knowledge; Maternal attitude; Stunting.

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING*
DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2024**

ABSTRAK

Stunting adalah suatu masalah yang dialami oleh balita karena kekurangan gizi kronis sehingga menyebabkan tinggi badan balita tidak sesuai dengan usianya. Rendahnya pengetahuan ibu akan berpengaruh terhadap sikap ibu dalam memberikan gizi seimbang pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional analitik pendekatan dengan *cross sectional*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan besar sampel 55 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 39 orang (70,9%), tingkat pengetahuan cukup 10 orang (18,2%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (10,9%). Responden yang memiliki sikap kategori baik sebanyak 39 orang (70,9%), sikap kategori cukup 9 orang (16,4%) dan sikap kategori kurang sebanyak 7 orang (12,7%). Hasil uji korelasi *rank spearman* diperoleh hasil nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, maka kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Saran: Kepada para ibu, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikapnya tentang upaya pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap ibu; *Stunting*.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING* DI UPTD PUSKESMAS SELAT KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

Oleh : Ni Ketut Parni Jayanti (NIM :P07120220063)

Stunting (kerdil) adalah suatu keadaan tinggi badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan usianya, yang ditentukan dengan menghitung skor Z-indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Seseorang dikatakan *stunting* bila skor Z-indeks TB/U-nya di bawah -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, akibat kekurangan gizi kronis yang berhubungan dengan status sosial masyarakat, ekonomi rendah, gizi buruk, kondisi kesehatan ibu yang buruk, riwayat kesehatan sakit berulang dan, kebiasaan pemberian makan tidak tepat pada bayi dan anak.

Berdasarkan data angka *stunting* pada balita secara global menurut *World Health Organization* pada tahun 2022 didapatkan angka sebesar 22,3 % atau sekitar 148,1 Juta balita. Sedangkan berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI, 2022) tahun 2022, angka kejadian *stunting* di Indonesia sebesar (21,6%). Sementara di Provinsi Bali, jumlah balita *stunting* sebanyak 3,52 anak berdasarkan hasil pendataan elektronik registrasi dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM). Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2022, jumlah kasus *stunting* tertinggi terjadi di Karangsem sebesar 6,97%. Selanjutnya Kabupaten Klungkung menduduki peringkat kedua setelah Karangasem dengan angka *stunting* sebesar 5,39%. dilanjutkan Kabupaten Bangli sebesar 4,48%, Kabupaten Buleleng sebesar 4,19%, Kabupaten Gianyar sebesar 3,20%, Kabupaten Jembrana sebesar 2,95%, Kabupaten Tabanan sebesar 2,75%, Kabupaten Badung sebesar 1,49%, dan terakhir di Kota Denpasar tepatnya sebesar 0,70%.

Kabupaten Karangasem menduduki peringkat pertama kasus *stunting* terbanyak di Bali. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem didapatkan data bahwa dari 8 desa yang berada di wilayah kerja puskesmas selat kabupaten Karangasem populasi balita *stunting* pada tahun 2022 yaitu 19 orang, Pada bulan Agustus 2023 kasus data

stunting mengalami peningkatan menjadi 55 anak balita, dimana sebanyak 39 orang anak mengalami *stunted* dengan nilai *z-score* $-3SD$ sampai $<-2SD$ dan 16 anak lainnya mengalami *severely stunted* dengan nilai *z-score* $<3SD$. Keadaan gizi buruk pada anak mempunyai dampak akut dan kronis. Anak yang mengalami gizi buruk berat akan mengalami kelemahan fisik. Anak yang menderita gizi buruk kronis atau jangka panjang, terutama sebelum usia dua tahun, akan mengalami keterhambatan pertumbuhan fisik sehingga menyebabkan menjadi pendek. Kondisi ini lebih berbahaya jika masalah nutrisinya dimulai sejak dalam kandungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan besar sampel 55 orang.

Karakteristik responden berdasarkan umur, frekuensi tertinggi adalah kelompok umur 26- 45 tahun sebanyak 52 orang (94,5%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir frekuensi tertinggi adalah Pendidikan terakhir SMA sebanyak 20 orang (36,4%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah ibu rumah tangga sebanyak 33 orang (60,0%).

Berdasarkan data responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 39 orang (70,9%), tingkat pengetahuan cukup 10 orang (18,2%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (10,9%) dan responden yang memiliki sikap kategori baik sebanyak 39 orang (70,9%), sikap kategori cukup 9 orang (16,4%) dan sikap kategori kurang sebanyak 7 orang (12,7%).

Dapat disimpulkan penelitian bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap pada ibu yang memiliki balita *stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para pemegang program gizi agar mempertimbangkan penanganan mengenai *stunting* terhadap ibu, sehingga dapat mengurangi prevalensi *stunting*. Kepada para ibu, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikapnya tentang upaya pencegahan *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat harmat-Nya lah, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap pada Ibu yang Memiliki Balita *Stunting* di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep₂ selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu NLP.Yunianti SC., S.Kep., Ns., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem yang telah memberikan izin studi pendahuluan.
7. Kepala UPTD Puskesmas Selat, dan Kepala Bidang pemegang gizi yang sudah membantu dalam memberikan data dan telah memberikan izin penelitian.
8. Orang tua, pacar, sahabat, serta teman yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 15 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar <i>Stunting</i>	8

1. Pengertian <i>stunting</i>	8
2. Penyebab <i>stunting</i>	9
3. Gejala <i>stunting</i>	10
4. Dampak <i>stunting</i>	10
5. Cara pengukuran <i>stunting</i>	11
6. Upaya pencegahan <i>stunting</i>	12
B. Konsep Dasar Tingkat Pengetahuan.....	14
1. Pengertian Pengetahuan.....	14
2. Tingkat pengetahuan.....	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	16
4. Cara mengukur tingkat pengetahuan	17
5. Pengetahuan tentang <i>stunting</i> yang harus dimiliki setiap ibu.....	17
C. Konsep Dasar Sikap.....	19
1. Pengertian Sikap	19
2. Tingkatan Sikap	20
3. Karakteristik Sikap.....	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	21
5. Cara Pengukuran Sikap	22
6. Sikap yang harus dimiliki setiap ibu dalam mencegah <i>stunting</i>	23
D. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan balita <i>stunting</i>	26

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel penelitian	31
2. Definisi operasional	31

C. Hipotesis	32
--------------------	----

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	35
3. Teknik sampling	36
E. Jenis Teknik Pengumpulan Data	36
1. Jenis pengumpulan data	36
2. Teknik Pengumpulan Data	37
3. Instrument pengumpulan data	38
F. Pengelolaan dan Analisis Data	40
1. Pengolahan Data	40
2. Analisa Data	41
G. Etika Penelitian	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Kondisi lokasi penelitian	45
2. Karakteristik subjek penelitian	46
3. Hasil Pengamatan terhadap Responden Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	47
4. Hasil analisa data	49
B. Pembahasan	50
1. Karakteristik responden	50

2. Tingkat pengetahuan tentang <i>stunting</i> pada responden.....	53
3. Sikap ibu yang memiliki balita <i>stunting</i>	54
4. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2024.....	56
C. Kelemahan Penelitian.....	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi PB/U atau TB/U.....	12
Tabel 2	Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap pada Ibu yang Memiliki Anak Stunting di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem	32
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di UPTD Puskesmas Selat Tahun 2024	46
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir di UPTD Puskesmas Selat Tahun 2024.....	46
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di UPTD Puskesmas Selat Tahun 2024	47
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Di UPTD Puskesmas Selat Tahun 2024.....	48
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Berdasarkan Sikap Di UPTD Puskesmas Selat Tahun 2024	48
Tabel 8	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita Stunting.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.....	30
Gambar 2	Alur penelitian Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pada Ibu Yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> di UPTD Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	69
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	67
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	68
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	69
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuisioner.....	72
Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data	73
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas	77
Lampiran 8 Master Tabel	83
Lampiran 9 Hasil Analisis Data	86
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan	89
Lampiran 11 Surat Izin Studi Pendahuluan	90
Lampiran 12 Surat Izin Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 13 Surat Uji Etik	92
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	94
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari UPTD Puskesmas Selat	95
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 17 Bukti Administrasi.....	97
Lampiran 18 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	98
Lampiran 19 Hasil Turnitin.....	99